



Waspadai Ledakan DBD Lima Tahunan

YOGYA, TRIBUN - Demam berdarah dengue (DBD) telah merenggut lima nyawa di DIY selama sebulan terakhir. Korban meninggal tersebar di seluruh kabupaten dan kota di DIY, kecuali Kulonprogo.

"Ada lima korban meninggal akibat penanganan yang terlambat," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Masalah Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan DIY Daryanto Chadorie, Selasa (3/2).

Data Dinkes DIY mulai 1 Januari-3 Februari 2015 menyebutkan, ada 316 kasus DBD. Kasus DBD terbanyak di Bantul 115 kasus, dua orang di antaranya meninggal. Diikuti Gunungkidul 85 kasus, satu di antaranya meninggal. Kota Yogyakarta 52 kasus, satu meninggal. Sleman 54 kasus, satu meninggal serta Kulonprogo 10 kasus tanpa korban jiwa. Jumlah itu naik cukup

drastis dibanding data sehari sebelumnya yang hanya tercatat 235 kasus.

"Sampai sekarang masih terkendali, semua pasien tertangani dengan baik," kata Daryanto.

Kendati demikian, Daryanto memperingatkan adanya siklus lima tahunan ledakan DBD. Lima tahun lalu, 2010, terjadi ledakan DBD hampir 5.000 kasus, merenggut 44 jiwa. "Ledakan luar biasa pada 2010. Sampai RS penuh," ungkapnya.

Setelah 2010, angka DBD terus menurun. Pada 2013, jumlahnya menjadi 3.000 kasus. Pada 2014, turun lagi menjadi 1.766 kasus. Sebanyak 12 diantaranya meninggal dunia. "Sekarang, kami waspadai lagi siklus itu. Gunungkidul yang biasanya tidak banyak pun, sekarang melonjak," terangnya.

Untuk mengerem jumlah kasus DBD, Dinkes mengencangkan sosialisasi



PENGASAPAN - Petugas melakukan pengasapan atau fogging di Jalan Mayjen Sutoyo, Kota Yogyakarta, Selasa (3/2). Fogging dilakukan sebagai antisipasi penyebaran nyamuk demam berdarah yang saat ini banyak melanda sejumlah lokasi di Yogyakarta.

TRIBUN JOGJA/HASAN SAHRI

sasi antisipasi dan penanganan DBD melalui berbagai media. Kader *distric surveillance officer* juga diterjunkan ke tengah masyarakat. Semua instansi layanan kesehatan juga menyediakan fasilitas *rapid diagnosis test* (RDT) DBD. Sehingga, pasien demam dengan

gejala DBD bisa segera dideteksi.

"Jangan sampai ada kasus DBD yang terlambat ditangani," tandasnya.

Di samping itu, Dinkes juga siap melakukan fogging di berbagai lokasi. Ia menjamin, logistik yang tersedia mampu mencukupi kebutuhan se-DIY. (esa)

Tindak Lar

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005